

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peneliti memperoleh dalam laporan kasus dan pembahasan Asuhan Keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus type II dengan luka kaki di Klinik Griya Bromo Kota Malang, maka peneliti mengambil argumen:

1. Pengkajian

Pengkajian yang diperoleh pada klien Tn. A. dan Ny. R pada bulan Januari secara subjektif mengatakan klien ada ulkus pada kaki kanan. Tn. A dan Ny R. kemudian di bawa ke IGD untuk mendapat penanganan lebih lanjut. Kedua klien tersebut kemudian masuk ke ruang dahlia dan dilakukan asuhan keperawatan disana.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang muncul pada kedua klien terdapat perbedaan. Tn. A. dengan Kerusakan intergitas kulit,infeksi dan hambatan mobilitas fisik,dan Ny R. dengan ketidak stabilan kadar glukosa, infeksi, intergitas kulit,hambatan mobilitas fisik dan ketidak seimbangan nutrisi.

3. Intervensi

Intervensi pada kedua klien dilakukan sesuai dengan keluhan yang dirasakan masing-masing klien. Keluhan itu kemudian mengacu pada diagnosis keperawatan yang sesuai dengan Nanda, dan NIC-NOC

4. Implementasi

Implementasi pada klien 1 dan 2 yang mengalami ulkus dekubitus dilakukan dengan rencana keperawatan (intervensi) yang di susun sebelumnya.intervensi ini sesuai dengan buku sumber Nanda dan NIC – NOC tujuan dari implementasi ini tertera pada buku sumber Nanda dan NIC – NOC.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan atau perkembangan keperawatan pada klien 1 dan 2 dilakukan selama 7 hari. Hasil yang diperoleh yaitu, klien 1 dengan hasil masalah teratasi sebagian pada keseluruhan diagnosis keperawatan yang berhubungan dengan ulkus dekubitus dan klien 2 dengan hasil masalah teratasi sebagian pada keseluruhan diagnosis keperawatan yang berhubungan dengan dengan ulkus dekubitus.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi pasien dan keluarga

Dengan adanya asuhan keperawatan yang diberikan peneliti dan perawat, diharapkan keluarga mandiri dalam mencegah, meningkatkan, dan mempertahankan kesehatan baik bagi diri sendiri, keluarga maupun lingkungan, sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal. Di harapkan juga, keluarga ikut serta membantu dalam proses pengobatan klien terutama untuk minum obat dan jadwal kontrol.

2. Bagi layanan kesehatan

Diharapkan untuk lebih mengembangkan pelayanan kesehatan, terutama perawat dalam mengembangkan pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan terhadap klien Diabetes Mellitus type II dengan luka kaki sehingga klien lebih nyaman dan lukanya cepet sembuh

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan informasi dan sumber peneliti berikutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan yang mengalami Diabetes Mellitus type II dengan luka kaki.